

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Bina Megah Indowood (PT. BMI) adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang *wood manufacture* dengan produk utama *wood flooring* dan *wood decking*. Berdiri pada tahun 2007 PT.Bina Megah Indowood beralamatkan di jalan Putat Lor 16 Menganti Gresik, Jawa Timur, 61174. Adapun beberapa produk yang dihasilkan oleh PT Bina Megah Indowood adalah hasil olahan kayu Merbabu, kayu Kuku, kayu Jati Sika dan kayu Sonokeling. Saat ini PT. Bina Megah Indowood tumbuh menjadi produsen lantai kayu utama dan eksportir dengan jangkauan global yang luas, tidak hanya memiliki pangsa pasar di Asia namun juga menjangkau pasar Australia, Afrika hingga Eropa. Adapun produk-produk kayu jadi yang di hasilkan PT. Bina Megah Indowood adalah E4E, E2E, S4S, T&G (Tongued and Grooved), Decking dan FJL E2E (Finger Joint Laminating), FJL E4E.

Sebagai perusahaan eksportir, PT. BMI memiliki banyak aset tetap untuk menunjang proses bisnisnya. Menurut Mulyadi, (2001:591) aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun buku, dan diperoleh oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan bukan untuk dijual kembali. Aset tetap yang dimiliki PT. BMI diantaranya: Mesin *Moulding*, Mesin *Spindle*, Dinamo mesin *cross cut*, *Double End*, Mesin *Double Planer*, Mesin *Single Planer*, Mesin *Single Rip saw*, Mesin *Jump Cross Cut*, Mesin *Jointer* , *Conveyor*, *Forklift*, dan lain-lain. Aset tetap tersebut harus dikelola dengan baik agar dapat menunjang proses bisnis perusahaan

dan memberikan manfaat serta keuntungan maksimal terhadap perusahaan. Proses pengelolaan aset PT. BMI diantaranya adalah proses pemeliharaan, pengadaan, pengalihan, disaktivasi aset, dan perhitungan penyusutan aset. Proses pemeliharaan PT. BMI adalah pemeliharaan terhadap aset produktif seperti kendaraan dan mesin. Proses pengadaan merupakan proses mengadakan / membeli aset baru. Proses pengalihan merupakan proses pemindahan aset kepada pihak lain sedangkan disaktivasi aset adalah menonaktifkan aset-aset yang sudah tidak produktif dan/atau sudah tidak digunakan. Proses perhitungan nilai penyusutan adalah proses hitung nilai aset dan nilai buku untuk semua aset yang dimiliki.

Tabel 1. Nilai Aset PT. BMI Tahun 2015

Kelompok Aset	Jumlah	Nilai Total Aset
Tanah	9	12,010,638,000.00
Bangunan	18	20,994,474,150.00
Mesin	42	17,473,600,000.00
Peralatan	25	3,619,500,000.00
Kendaraan	12	2,796,005,258.00
Inventaris	142	677,623,298.50
Total Nilai Aset		57,571,840,706.50

Masalah yang dialami PT. Bina Megah Indowood (BMI) dalam pengelolaan aset adalah proses pengelolaannya dilakukan secara manual dan hanya dicatat menggunakan Microsoft® Office Excel. Sedangkan pemeliharaan aset dilakukan apabila ada kerusakan atau ada permasalahan terhadap aset tersebut, tidak terjadwal secara berkala (kecuali kendaraan) sehingga masa pakai lebih pendek dari masa pakai normalnya. Akibatnya, perusahaan harus melakukan pengadaan kembali atau mengganti komponennya yang rusak sehingga perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk aset tersebut. Selain itu, sulit untuk

menentukan kapan suatu aset itu perlu diganti atau diservis. Permasalahan lain yang dihadapi PT. BMI adalah pencatatan aset yang tidak terkontrol, penonaktifan aset, lambatnya pencarian data aset serta pelaporan aset yang seringkali tidak tepat.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka PT. BMI membutuhkan sebuah aplikasi yang mampu mengelola aset-aset yang dimiliki PT. BMI, menjadwalkan secara berkala waktu perawatannya, penghapusan aset dapat tercatat dengan baik, menampilkan nilai penyusutan aset secara otomatis serta pelaporan aset yang cepat, tepat, dan akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang ada, maka perumusan masalah adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengelolaan aset pada PT. Bina Megah Indowood.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Penyusutan aset yang digunakan dalam aplikasi mengacu pada proses hitung penyusutan yang digunakan oleh bagian akuntansi PT. Bina Megah Indowood
2. Data aset yang digunakan adalah data asli milik PT. Bina Megah Indowood

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah menghasilkan aplikasi pengelolaan aset pada PT. Bina Megah

Indowood yang dapat membantu dalam pengelolaan aset diantaranya proses pengadaan, pengalihan, disaktivasi aset, pemeliharaan, penghitung penyusutan dan pembuatan laporan-laporannya.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu:

1. Dapat mempermudah dalam melakukan pengelolaan aset.
2. Dapat menjadi pengingat waktu pemeliharaan aset.
3. Dapat memberikan rekomendasi terhadap aset yang dipilih berdasarkan histori pemeliharaannya
4. Dapat mempercepat proses penghitungan nilai penyusutan
5. Memudahkan dalam mencetak laporan-laporan aset yang diperlukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan tugas akhir ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunaanya, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan rancang bangun aplikasi pengelolaan aset pada PT. Bina Megah Indowood.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisa dan perancangan sistem. Analisa berisi penjelasan dari timbulnya masalah beserta penyelesaiannya, sedangkan perancangan sistem berisi *Document Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, dan Desain *Input / Output*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini membahas tentang kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, implementasi dan evaluasi sistem. Implementasi ini mengacu pada perancangan desain sistem yang telah dibuat dan berfokus dalam pengelolaan aset. Dalam implementasi ini juga berisi penjelasan *Graphical User Interface (GUI)* sistem yang telah dibuat. Sedangkan evaluasi sistem berisi validasi dan uji coba sistem agar terhindar dari *error* serta berjalan sesuai yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem dimasa yang akan datang.